

Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2023

Minggasari Agustina¹, Isbandriyati Mutmainah², Ichwan Rahmanu Widjaja³

^{1,2,3}Universitas Nusa Bangsa

minggasaria.xak1@gmail.com¹, isbandriyati@gmail.com², richwan53@yahoo.co.id³

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of operating cash flow, investment cash flow, and financing cash flow on profitability with firm size as a moderating variable. The sample used in this study consists of companies in the Telecommunications Subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2023. This research is a causal associative study with a quantitative approach. The data used is secondary data, obtained through documentation techniques, while the sampling technique used is purposive sampling. The analysis methods employed are descriptive analysis and Moderated Regression Analysis (MRA), where profitability is the dependent variable, operating cash flow, investment cash flow, and financing cash flow are the independent variables, and firm size is the moderating variable. The results of the study indicate that operating cash flow and financing cash flow have a significant impact on profitability, while investment cash flow does not have a significant effect on profitability. The study also shows that firm size does not moderate the influence of operating cash flow, investment cash flow, and financing cash flow on profitability.

Keywords : *operating cash flow, investment cash flow, financing cash flow, profitability, firm size*

ABSTRAK

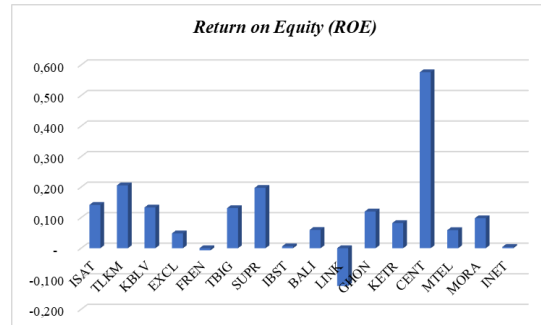
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi, sementara teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah dengan metode analisis deskriptif dan *Moderated Regression Analysis*, dimana profitabilitas sebagai variabel dependen, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan sebagai variabel independen, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sementara variabel arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, profitabilitas, ukuran perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan subsektor telekomunikasi dipilih sebagai fokus penelitian ini karena industri ini mengalami pertumbuhan pesat seiring dengan peralihan sektor usaha ke ranah digital, yang semakin mengandalkan konektivitas dan teknologi informasi. Namun,

meskipun mengalami pertumbuhan yang signifikan, tidak semua perusahaan dalam sektor ini merasakan manfaat yang sama. Hal ini tercermin pada salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity (ROE)* menunjukkan nilai yang bervariasi. Berikut adalah data nilai *Return On Equity (ROE)* perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023.



Gambar 1 Nilai Profitabilitas (ROE)
Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Tahun 2023

Sumber : <https://www.idx.co.id/id>

Terlihat pada gambar di atas, nilai profitabilitas (ROE) pada perusahaan subsektor telekomunikasi pada tahun 2023 menunjukkan nilai profitabilitas (ROE) yang bervariasi dan memiliki nilai diantara -0,200 sampai 0,600. Nilai profitabilitas (ROE) bervariasi karena adanya perbedaan efisiensi dalam menghasilkan laba dari ekuitas di antara perusahaan sub sektor telekomunikasi di tahun 2023. Karena nilai profitabilitas (ROE) yang bervariasi, maka penelitian ini akan membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

Penelitian mengenai profitabilitas sangat penting dilakukan karena memberikan wawasan mendalam mengenai kesehatan keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah indikator utama yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Salah satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity (ROE)*.

Dalam penelitian ini, laporan keuangan yang dianalisis yaitu laporan arus kas. Laporan arus kas terdiri dari tiga komponen yaitu, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yang pertama variabel arus kas operasi (X_1). Tujuan meneliti pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas adalah untuk memahami sejauh mana aliran kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan berkontribusi terhadap tingkat profitabilitasnya. Ini membantu dalam mengevaluasi efisiensi pengelolaan sumber daya operasional dan dampaknya terhadap keuntungan perusahaan. Variabel independen yang kedua yaitu arus kas investasi (X_2). Tujuan meneliti pengaruh arus kas investasi terhadap profitabilitas adalah untuk mengetahui apakah investasi perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan di masa depan. Melalui penelitian ini, kita dapat menilai apakah keputusan investasi perusahaan telah memberikan hasil yang diharapkan dalam meningkatkan profitabilitas, serta untuk mengidentifikasi jenis investasi yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Dan variabel independen yang ketiga adalah arus kas pendanaan (X_3). Dengan meneliti pengaruh arus

kas pendanaan terhadap profitabilitas membantu kita memahami dampak struktur modal perusahaan terhadap kinerja keuangan. Ini dapat membantu dalam menentukan apakah struktur modal yang digunakan oleh perusahaan telah mendukung atau menghambat profitabilitasnya, serta untuk mengidentifikasi opsi pendanaan yang paling optimal.

Selain itu, di dalam penelitian ini ditambahkan variabel moderasi. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Variabel moderasi dalam penelitian ini ditambahkan sebagai pembaharuan penelitian, karena sebelumnya banyak penelitian yang hanya berfokus pada pengaruh langsung antara variabel arus kas terhadap profitabilitas tanpa mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai faktor yang dapat memoderasi hubungan tersebut. Dengan memasukkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, penelitian ini dapat mengungkap bagaimana besar kecilnya perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh arus kas terhadap profitabilitas.

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen tertulis yang mencatat aktivitas dan kondisi keuangan suatu bisnis atau entitas, biasanya terdiri dari empat komponen utama. Secara sederhana, laporan keuangan memberikan gambaran tentang aktivitas keuangan perusahaan dalam periode tertentu, memungkinkan evaluasi kondisi dan kinerja perusahaan. (Darmawan, 2020).

Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau *profit*. Hal ini membantu dalam menilai efektivitas manajemen perusahaan dalam menciptakan laba. Selain itu, rasio ini memberikan panduan bagi investor dalam membuat keputusan investasi (Seto dkk., 2022).

Pengertian Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas (Naibaho, 2020).

Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2014:PSAK No. 2) adalah laporan yang memberi informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode akuntansi.

Klasifikasi Laporan Arus Kas

Berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 terdapat tiga aktivitas arus kas yaitu:

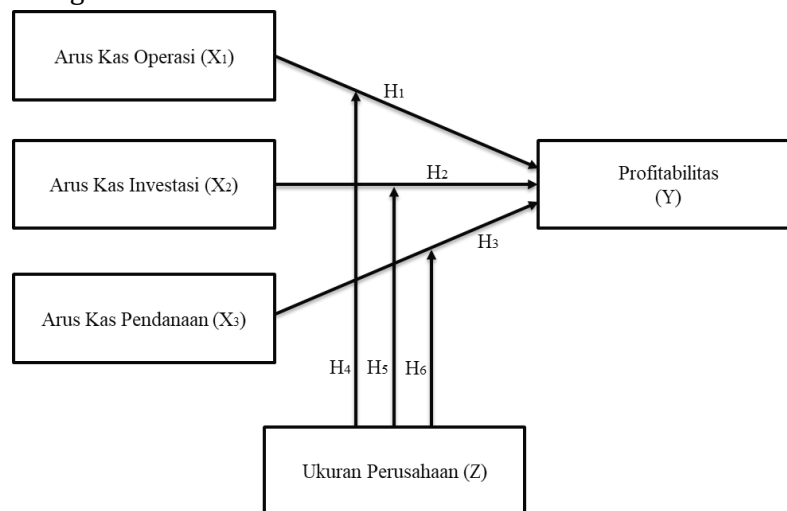
- Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
- Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
- Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi ekuitas dan pinjaman entitas.

Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah nilai yang memberikan gambaran tentang besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar memiliki pengaruh kepentingan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga kebijakan yang diambil oleh perusahaan akan berdampak pada kepentingan publik (Sitorus, 2022).

Kerangka Pemikiran

Dari penjelasan di atas maka kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2 Kerangka Pemikiran

H₁ = Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H₂ = Arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H₃ = Arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H₄ = Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas.

H₅ = Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh arus kas investasi terhadap profitabilitas.

H₆ = Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh arus kas pendanaan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Teknik dan Analisa Data

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi, sementara teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023. Metode analisis yang digunakan adalah dengan metode analisis deskriptif dan metode *Moderated Regression Analysis* dengan pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 21.

Populasi dan Sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 22 perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2023. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 16 data.

Variabel dan Deskripsi Variabel

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu (Seto dkk., 2022).

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

a. Arus kas operasi adalah arus kas yang terdiri dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (Yuniarmi & Fauziah, 2019).

$$\Delta AKO = \frac{AKO_1 - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}} \times 100\%$$

b. Arus kas investasi adalah arus kas yang terdiri dari perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas, antara lain menerima dan menagih pinjaman, utang, surat berharga atau modal, aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi (Yuniarmi & Fauziah, 2019).

$$\Delta AKI = \frac{AKI_1 - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}} \times 100\%$$

c. Arus kas pendanaan adalah arus kas yang terdiri dari aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan, berupa kegiatan mendapatkan sumber-sumber dana dari pemilik dengan memberikan prospek penghasilan dari dana tersebut, meminjam dan membayar hutang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang tertentu (Yuniarmi & Fauziah, 2019).

$$\Delta AKP = \frac{AKP_1 - AKP_{t-1}}{AKP_{t-1}} \times 100\%$$

3. Variabel Moderasi

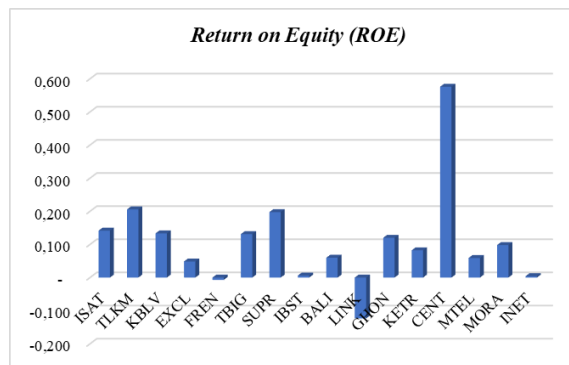
Ukuran perusahaan adalah nilai yang dilihat dari besarnya total aset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar untuk menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan (Dwiastuti & Dillak, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Profitabilitas

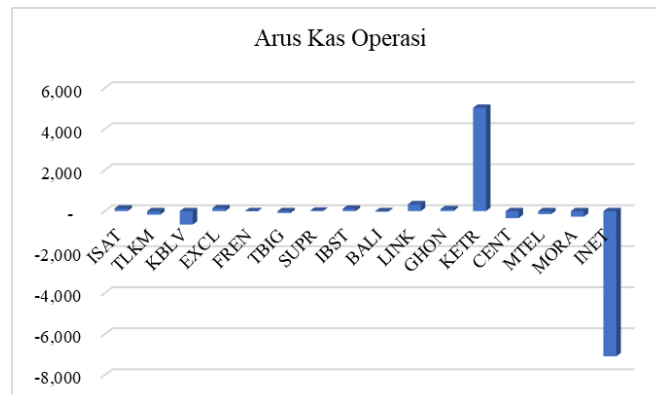


Gambar 3 Nilai Profitabilitas (ROE)
pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Tahun 2023

Sumber : <https://www.idx.co.id/id>

Dapat dilihat bahwa profitabilitas pada perusahaan subsektor telekomunikasi tahun 2023 menunjukkan nilai profitabilitas (ROE) yang bervariasi. Nilai profitabilitas (ROE) tertinggi dimiliki oleh PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT) senilai 0,576 dan yang terendah dimiliki oleh PT Link Net Tbk (LINK) dengan nilai profitabilitas (ROE) sebesar -0,123. Selain itu, perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas (ROE) negatif sebanyak 2 perusahaan yaitu PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) senilai -0,007 dan PT Link Net Tbk (LINK) senilai -0,123.

b. Arus Kas Operasi

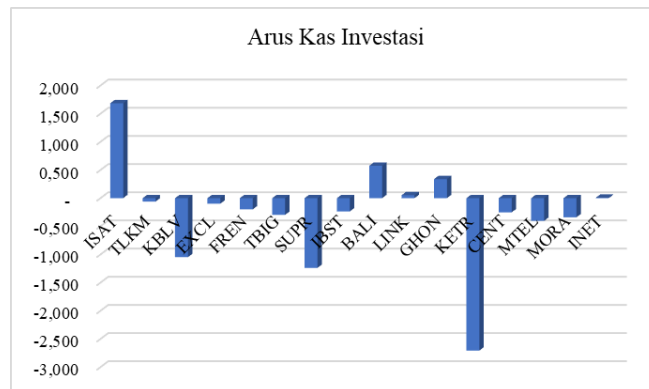


Gambar 4 Arus Kas Operasi
pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Tahun 2023

Sumber : <https://www.idx.co.id/id>

Dapat dilihat bahwa arus kas operasi pada perusahaan subsektor telekomunikasi tahun 2023 memiliki nilai yang bervariasi. Nilai arus kas operasi tertinggi dimiliki oleh PT Ketrosden Triasmitra Tbk (KETR) senilai 5,038 dan nilai arus kas operasi terendah dimiliki oleh PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) dengan nilai -7,076. Selain itu, perusahaan yang memiliki nilai arus kas operasi negatif ada sebanyak 9 perusahaan yaitu PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) senilai -0,174, PT First Media Tbk (KBLV) senilai -0,654, PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) senilai -0,001, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) senilai -0,089, PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI) senilai -0,023, PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT) senilai -0,336, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) senilai -0,143, PT Mora Telematika Indonesia Tbk (MORA) senilai -0,269, dan PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) dengan -7,076.

c. Arus Kas Investasi

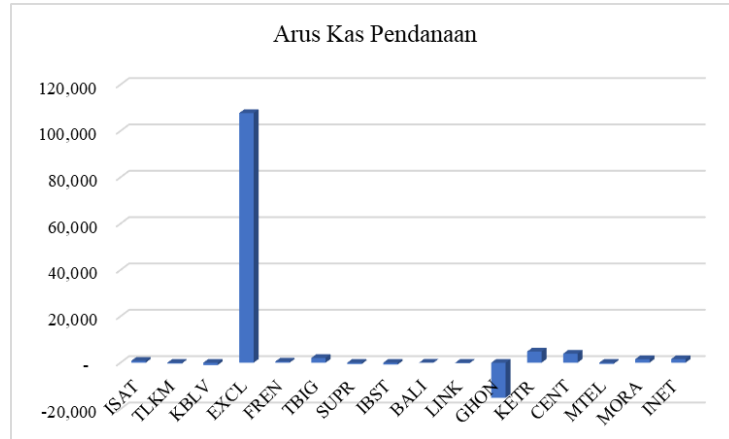


**Gambar 5 Arus Kas Investasi
pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Tahun 2023**

Sumber : <https://www.idx.co.id/id>

Dapat dilihat bahwa arus kas investasi pada perusahaan subsektor telekomunikasi tahun 2023 memiliki nilai yang bervariasi. Nilai arus kas investasi tertinggi dimiliki oleh PT Indosat Tbk (ISAT) senilai 1,684 dan nilai arus kas investasi terendah dimiliki oleh PT Ketrosden Triasmitra Tbk (KETR) dengan nilai -2,706. Selain itu, perusahaan yang memiliki nilai arus kas investasi negatif ada sebanyak 11 perusahaan yaitu PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) senilai -0,060, PT First Media Tbk (KBLV) senilai -1,047, PT XL Axiata Tbk (EXCL) senilai -0,097, PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) senilai -0,198, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) senilai -0,297, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR) senilai -1,238, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) senilai -0,235, PT Ketrosden Triasmitra Tbk (KETR) senilai -2,706, PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT) senilai -0,251, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) senilai -0,403, dan PT Mora Telematika Indonesia Tbk (MORA) senilai -0,33.

d. Arus Kas Pendanaan

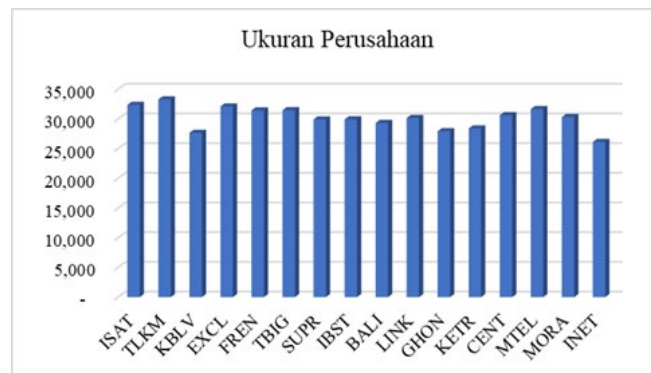


Gambar 6 Arus Kas Pendanaan
pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Tahun 2023

Sumber : <https://www.idx.co.id/id>

Dapat dilihat bahwa arus kas pendanaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi tahun 2023 memiliki nilai yang bervariasi. Nilai arus kas pendanaan tertinggi dimiliki oleh PT XL Axiata Tbk (EXCL) senilai 107,732 dan nilai arus kas pendanaan terendah dimiliki oleh PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON) dengan nilai -15,114. Selain itu, perusahaan yang memiliki nilai arus kas pendanaan negatif adalah sebanyak 7 perusahaan yaitu PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) senilai -0,349, PT First Media Tbk (KBLV) senilai -1,000, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR) senilai -0,570, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) senilai -0,758, PT Link Net Tbk (LINK) senilai -0,203, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON) senilai -15,114, dan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) senilai -0,480.

e. Ukuran Perusahaan



Gambar 7 Ukuran Perusahaan
pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Tahun 2023

Sumber : <https://www.idx.co.id/id>

Dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi tahun 2023 memiliki perbandingan yang relatif sama satu sama

lain. Nilai ukuran perusahaan tertinggi dimiliki oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) senilai 33,291 sedangkan nilai ukuran perusahaan terendah dimiliki oleh PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) dengan nilai 26,135. Perusahaan yang memiliki nilai ukuran perusahaan di bawah 30 ada 7 perusahaan dan di atas 30 ada 9 perusahaan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,26588923
	Absolute	,147
Most Extreme Differences	Positive	,147
	Negative	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		,588
Asymp. Sig. (2-tailed)		,880

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov* diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,880. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang didapat adalah $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan data di atas merupakan data yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,140	,707		-,199	,846		
1 Arus Kas Operasi	1,245	,465	,689	2,678	,020	,393	2,545
Arus Kas Investasi	,123	,604	,070	,204	,842	,220	4,544
Arus Kas Pendanaan	,323	,253	,362	2,364	,036	,325	3,081

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dengan hasil olahan data, maka hasil ini menunjukkan bahwa adanya nilai tolerance dari setiap variabel > 0.10 dan nilai VIF dari setiap variabel < 0.10 , sehingga hal ini menyebabkan setiap variabel dalam penelitian ini tentunya tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi pelanggaran multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

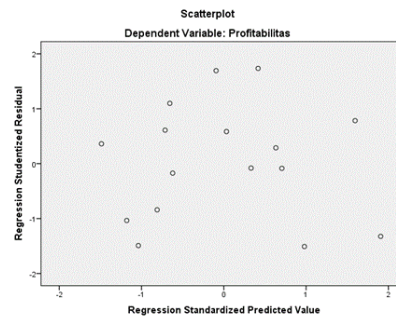
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,829 ^a	,688	,610	,297273	1,769

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil di atas, nilai Durbin-Watson yang didapat adalah 1,769. Dimana nilai Durbin-Watson terletak diantara -2 dengan +2, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak terdapat masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 8 Scatterplot

Dari gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di bawah maupun di atas angka 0 pada sumbu regression studentized residual. Selain itu, titik-titik tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,140	,707		-,199	,846
1 Arus Kas Operasi	1,245	,465	,689	2,678	,020
Arus Kas Investasi	,123	,604	,070	,204	,842
Arus Kas Pendanaan	,323	,253	,362	2,364	,036

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Model regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = -0,140 + 1,245X_1 + 0,123X_2 + 0,323X_3 + e$$

Dari hasil model regresi pada tabel dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta pada penelitian ini bernilai -0,140 yang artinya, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan dianggap konstan atau tetap, maka nilai profitabilitas adalah -0,140.
- b. Koefisien regresi arus kas operasi bernilai 1,245. Artinya, dengan menjaga variabel lain konstan atau tetap, maka peningkatan arus kas operasi sebesar 1 satuan akan menyebabkan profitabilitas meningkat sebesar 1,245 satuan.
- c. Koefisien regresi arus kas investasi bernilai 0,123. Artinya, dengan menjaga variabel lain konstan atau tetap, maka peningkatan arus kas operasi sebesar 1 satuan akan menyebabkan profitabilitas meningkat sebesar 0,123 satuan.
- d. Koefisien regresi arus kas pendanaan bernilai 0,323. Artinya, dengan menjaga variabel lain konstan atau tetap, maka peningkatan arus kas pendanaan sebesar 1 satuan akan menyebabkan profitabilitas meningkat sebesar 0,323 satuan.

4. Analisis Regresi Moderasi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
			d		
	Std.				
	B	Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	,785	2,047		,384	,711
Arus Kas Operasi	1,671	,543	,925	3,078	,015
Arus Kas Investasi	-,729	,720	-,415	-1,012	,341
Arus Kas Pendanaan	,124	,055	,498	2,266	,043
Ukuran Perusahaan	-,050	,056	-,204	-,898	,395
1 Ukuran Perusahaan*Arus Kas Operasi	-,043	,019	-,471	-2,210	,058
Ukuran Perusahaan*Arus Kas Investasi	,016	,015	,242	1,111	,299
Ukuran Perusahaan*Arus Kas Pendanaan	-,028	,028	-,151	-,992	,350

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas, maka model regresi moderasinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,785 + 1,671X_1 - 0,729X_2 + 0,124X_3 - 0,050Z - 0,043X_1Z + 0,016X_2Z - 0,028X_3Z + e$$

Dari model di atas dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstantanya adalah 0,785 yang artinya, apabila arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan diasumsikan konstan atau sama dengan 0, maka nilai profitabilitas adalah 0,785.
- b. Koefisien regresi arus kas operasi bernilai 1,671. Artinya, dengan menjaga variabel lain konstan, peningkatan arus kas operasi sebesar 1 satuan akan menyebabkan profitabilitas meningkat sebesar 1,671 satuan.

- c. Koefisien regresi arus kas investasi bernilai -7,29. Artinya, dengan menjaga variabel lain konstan, peningkatan arus kas investasi sebesar 1 satuan akan menyebabkan profitabilitas menurun sebesar 7,29 satuan.
- d. Koefisien regresi arus kas pendanaan bernilai 0,124. Artinya, dengan menjaga variabel lain konstan, peningkatan arus kas pendanaan sebesar 1 satuan akan menyebabkan profitabilitas meningkat sebesar 0,124 satuan.
- e. Koefisien regresi ukuran perusahaan bernilai -0,050. Artinya, dengan menjaga variabel lain konstan, peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan akan menyebabkan profitabilitas menurun sebesar 0,050 satuan.
- f. Koefisien regresi interaksi antara arus kas operasi dengan ukuran perusahaan bernilai -0,043. Artinya, dengan menjaga variabel lain konstan, peningkatan interaksi antara arus kas operasi dengan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan akan menyebabkan profitabilitas menurun sebesar 0,043 satuan.
- g. Koefisien regresi interaksi antara arus investasi dengan ukuran perusahaan bernilai 0,016. Artinya, dengan menjaga variabel lain konstan, peningkatan interaksi antara arus kas investasi dengan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan akan menyebabkan profitabilitas meningkat sebesar 0,016 satuan.
- h. Koefisien regresi interaksi antara arus kas pendanaan dengan ukuran perusahaan bernilai -0,028. Artinya, dengan menjaga variabel lain konstan, peningkatan interaksi antara arus kas pendanaan dengan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan akan menyebabkan profitabilitas menurun sebesar 0,028 satuan.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Adjusted R				
Model	R	R Square	Square	Std. Error of the Estimate
1	,829 ^a	,688	,610	,297273

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Dalam menguji koefisien determinasi, nilai yang dilihat adalah nilai pada Adjusted R Square yaitu 0,610 atau 61%. Artinya sebesar 61% variabel profitabilitas dijelaskan oleh variabel arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, sisanya 39% dijelaskan oleh variabel lain yang mempengaruhi di luar penelitian.

6. Uji Hipotesis

a. Uji F

Hasil uji F pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas.

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,347	4	,587	6,146	,008 ^b
Residual	1,050	11	,095		

Total 3,397 15

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi

Hasil menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 6,146 dan tingkat signifikansi 0,008 ($< 0,050$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

b. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,785	2,047		,384	,711
Arus Kas Operasi	1,671	,543	,925	3,078	,015
Arus Kas Investasi	-,729	,720	-,415	-1,012	,341
Arus Kas Pendanaan	,124	,055	,498	2,266	,043
1 Ukuran Perusahaan	-,050	,056	-,204	-,898	,395
Ukuran Perusahaan*Arus Kas Operasi	-,043	,019	-,471	-2,210	,058
Ukuran Perusahaan*Arus Kas Investasi	,016	,015	,242	1,111	,299
Ukuran Perusahaan*Arus Kas Pendanaan	-,028	,028	-,151	-,992	,350

a. Dependent Variable: Profitabilitas

- Hasil uji t pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas.
 Nilai signifikansi untuk variabel arus kas operasi adalah $0,015 < 0,050$, nilai α (alpha) yang digunakan adalah 5%, maka dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- Hasil uji t pengaruh arus kas investasi terhadap profitabilitas.
 Nilai signifikansi untuk variabel arus kas investasi adalah $0,341 > 0,050$, nilai α (alpha) yang digunakan adalah 5%, maka dapat disimpulkan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- Hasil uji t pengaruh arus kas pendanaan terhadap profitabilitas.
 Nilai signifikansi untuk variabel arus kas pendanaan adalah $0,043 < 0,050$, nilai α (alpha) yang digunakan adalah 5%, maka dapat disimpulkan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- Hasil uji t kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas.
 Nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,058 > 0,050$, nilai α (alpha) yang digunakan adalah 5%, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas.
- Hasil uji t kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh arus kas investasi terhadap profitabilitas.
 Nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,299 > 0,050$, nilai α (alpha) yang

digunakan adalah 5%, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh arus kas investasi terhadap profitabilitas.

- 6) Hasil uji t kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh arus kas pendanaan terhadap profitabilitas.

Nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,350 > 0,050$, nilai α (alpha) yang digunakan adalah 5%, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh arus kas pendanaan terhadap profitabilitas.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka didapatkan model akhir sebagai berikut:

$$Y = 0,785 + 1,671X_1 - 7,29X_2 + 0,124X_3 - 0,043X_1Z + 0,016X_2Z - 0,028X_3Z + e$$

1. Kondisi Profitabilitas, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan.

a. Profitabilitas

Hasil profitabilitas menunjukkan nilai yang bervariasi karena adanya perbedaan efisiensi dalam menghasilkan laba dari ekuitas di antara perusahaan subsektor telekomunikasi di tahun 2023. Nilai profitabilitas (ROE) tertinggi dimiliki oleh PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT) senilai 0,576 karena laba bruto sebesar Rp1.202,4 miliar pada 2023, meningkat dari Rp1.092,3 miliar pada 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang didukung oleh kinerja bisnis menara yang kuat. Dan yang terendah dimiliki oleh PT Link Net Tbk (LINK) dengan nilai profitabilitas (ROE) sebesar -0,123 karena rugi bersih tahun berjalan berjumlah Rp532.983 juta. Pada tahun 2023, terdapat kenaikan beban penyusutan dan beban keuangan yang menyebabkan margin rugi bersih tahun berjalan sebesar 13,58%.

b. Arus Kas Operasi

Hasil arus kas operasi menunjukkan nilai yang bervariasi karena adanya perbedaan dalam strategi manajerial dan tingkat efisiensi operasional di antara perusahaan subsektor telekomunikasi di tahun 2023. Nilai arus kas operasi tertinggi dimiliki oleh PT Ketrosden Triasmitra Tbk (KETR) senilai 5,038. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp81,18 miliar atau mengalami peningkatan 503,84% dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2022 sebesar Rp13,44 miliar. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan pembayaran kas kepada pemasok yang paling signifikan dibandingkan dengan komponen lain dalam aktivitas operasi. Selain itu, nilai arus kas operasi terendah dimiliki oleh PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) dengan nilai -7,076. Arus kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi pada tahun 2023 mencapai (Rp27,07) miliar, menurun 707,62% atau Rp31,53 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp4,46 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran kas untuk beban operasi sebesar Rp31.77 miliar pada tahun 2023.

c. Arus Kas Investasi

Hasil arus kas operasi menunjukkan nilai yang bervariasi karena adanya perbedaan dalam keputusan investasi di antara perusahaan subsektor telekomunikasi di tahun 2023. Nilai arus kas investasi tertinggi dimiliki oleh PT Indosat Tbk (ISAT) senilai 1,684. Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi adalah masing-masing sebesar Rp(10.771,2) miliar dan Rp(4.012,4) miliar, untuk tahun 2023 dan 2022. Pada tahun 2023, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi naik sebesar 168,4% terutama karena adanya peningkatan pengeluaran perolehan aset tetap dan penurunan penerimaan dari aktivitas satu kali seperti penjualan kepemilikan di entitas anak, penerimaan kas dari penggabungan usaha, dan lain-lain. Selain itu, nilai arus kas investasi terendah dimiliki oleh PT Ketrosden Triasmitra Tbk (KETR) dengan nilai -2,706. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pada hasil penjualan aset tetap, penurunan pencairan deposito berjangka, dan penurunan pencairan investasi jangka pendek di tahun 2023. Arus kas dari kegiatan investasi di tahun 2023 sebesar Rp(249,29) miliar dan tahun 2022 sebesar Rp146,14 miliar turun sebesar 270,6% terutama karena di tahun 2023 tidak ada pencairan investasi jangka pendek dan pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

d. Arus Kas Pendanaan

Hasil arus kas operasi menunjukkan nilai yang bervariasi karena adanya perbedaan dalam keputusan pendanaan di antara perusahaan subsektor telekomunikasi di tahun 2023. Nilai arus kas pendanaan tertinggi dimiliki oleh PT XL Axiata Tbk (EXCL) senilai 107,732. Arus kas dari kegiatan pendanaan di tahun 2023 sebesar Rp(9.935,08) miliar dan tahun 2022 sebesar Rp(91,37) miliar dengan rasio 10.773%. Kondisi ini terutama dipengaruhi karena tidak adanya penerimaan dari penerbitan saham di tahun 2023. Selain itu, nilai arus kas pendanaan terendah dimiliki oleh PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON) dengan nilai -15,114. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp16,38 miliar di tahun 2023 dan Rp (1,16) miliar dengan rasio -1.511%. Kondisi ini terutama dipengaruhi karena adanya penerimaan dari pinjaman bank di tahun 2023.

e. Ukuran Perusahaan

Hasil ukuran perusahaan memiliki perbandingan nilai yang relatif sama satu sama lain karena karakteristik bisnis yang mirip di antara perusahaan subsektor telekomunikasi. Nilai ukuran perusahaan tertinggi dimiliki oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) senilai 33,291 sedangkan nilai ukuran perusahaan terendah dimiliki oleh PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) dengan nilai 26,135. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, memiliki skala operasi yang sangat besar, termasuk total aset, pendapatan, dan jumlah pelanggan yang signifikan. Skala besar ini mengarah pada nilai ukuran perusahaan yang lebih tinggi. Sebaliknya, PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) mungkin merupakan perusahaan yang lebih kecil dengan skala operasi yang lebih terbatas. Ini mengakibatkan nilai ukuran perusahaan yang lebih rendah.

2. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Profitabilitas.

Arus kas operasi memiliki pengaruh signifikan dibuktikan dengan hasil uji parsial dengan nilai signifikansinya $0,015 < 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Arus kas operasi yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup likuiditas untuk mendanai operasional, membayar kewajiban jangka pendek, dan melakukan investasi tanpa harus bergantung pada pendanaan eksternal. Dengan arus kas operasi yang kuat, perusahaan dapat menanggung beban operasional dan biaya lainnya dengan lebih baik. Hal ini membuktikan bahwa semakin efektif pengelolaan arus kas dari kegiatan operasi maka profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Tri Widiastuti, Fazhar Sumantri, Rahmania Apriliani, dan Cahya (2022) yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Profitabilitas.

Arus kas investasi tidak memiliki pengaruh signifikan dibuktikan dengan hasil uji parsial dengan nilai signifikansinya $0,341 > 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Arus kas investasi seringkali digunakan untuk membiayai pertumbuhan jangka panjang dan pengembangan perusahaan, dan dampaknya terhadap profitabilitas tidak langsung terlihat dalam jangka pendek. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidakstabilan dalam pengeluaran investasi atau ketidakmampuan investasi untuk memberikan hasil yang cepat. Oleh karena itu, meskipun arus kas investasi penting untuk perencanaan dan strategi perusahaan, arus kas investasi tidak dianggap sebagai faktor yang dapat berpengaruh dalam peningkatan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Leonardus dan Deliza (2022) yang menyatakan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas tetapi berbeda dengan penelitian Tri Widiastuti, Fazhar Sumantri, Rahmania Apriliani, dan Cahya (2022) yang menyebutkan bahwa arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap Profitabilitas.

Arus kas pendanaan memiliki pengaruh signifikan dibuktikan dengan hasil uji parsial dengan nilai signifikansinya $0,043 < 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Arus kas pendanaan memiliki peran untuk menyediakan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk membiayai operasional perusahaan. Misalnya, penerimaan dari pinjaman jangka panjang untuk meningkatkan kapasitas produksi. Hal ini berarti bahwa semakin efektif pengelolaan dari arus kas pendanaan maka profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Meliana dan Mulia Rahmah (2023) yang menyatakan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5. Kemampuan Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Profitabilitas.

Kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas memiliki nilai signifikansi $0,058 > 0,050$ yang dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas. Efisiensi manajemen dan operasional memainkan peran kunci dalam mengubah arus kas operasi menjadi profitabilitas. Perusahaan besar mungkin memiliki lebih banyak arus kas operasi, tetapi jika manajemen tidak efisien atau proses operasional tidak optimal, hasilnya mungkin tidak maksimal. Sebaliknya, perusahaan kecil dengan manajemen yang efisien dan operasional yang efektif dapat memanfaatkan arus kas operasi mereka dengan baik untuk meningkatkan profitabilitas. Hal ini membuat ukuran perusahaan kurang relevan dalam memoderasi hubungan pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas.

6. Kemampuan Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Profitabilitas.

Kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh arus kas investasi terhadap profitabilitas memiliki nilai signifikansi $0,299 > 0,050$ yang dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh arus kas investasi terhadap profitabilitas. Keputusan investasi yang bijaksana dan manajemen yang efisien adalah faktor penentu utama dalam mengubah arus kas investasi menjadi profitabilitas. Perusahaan besar mungkin memiliki lebih banyak dana untuk diinvestasikan, tetapi jika keputusan investasi tidak tepat atau manajemen tidak efisien, hasilnya bisa kurang optimal. Sebaliknya, perusahaan kecil yang bijak dalam keputusan investasi dan memiliki manajemen yang efektif dapat memaksimalkan hasil dari arus kas investasi mereka. Hal ini membuat ukuran perusahaan kurang relevan dalam memoderasi hubungan pengaruh arus kas investasi terhadap profitabilitas.

7. Kemampuan Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap Profitabilitas.

Kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh arus kas pendanaan terhadap profitabilitas memiliki nilai signifikansi $0,350 > 0,050$ yang dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh arus kas pendanaan terhadap profitabilitas. Profitabilitas tidak hanya bergantung pada jumlah arus kas pendanaan yang tersedia, tetapi juga pada bagaimana manajemen menggunakan dana tersebut. Perusahaan besar dengan manajemen yang kurang efisien mungkin tidak mampu mengubah arus kas pendanaan menjadi keuntungan. Sebaliknya, perusahaan kecil dengan manajemen yang efektif dan strategi bisnis yang tepat dapat mengoptimalkan penggunaan dana pendanaan untuk meningkatkan profitabilitas. Hal ini membuat ukuran perusahaan kurang relevan dalam memoderasi hubungan pengaruh arus kas pendanaan terhadap profitabilitas.

Mengingat kurangnya penelitian sebelumnya yang menyertakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, temuan ini memberikan kontribusi baru dalam

literatur akademik dan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut guna mengidentifikasi faktor-faktor moderasi yang potensial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai profitabilitas (ROE) tertinggi dimiliki oleh PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT) dan nilai profitabilitas (ROE) terendah dimiliki oleh PT Link Net Tbk (LINK). Nilai arus kas operasi tertinggi dimiliki oleh PT Ketrosden Triasmitra Tbk (KETR) dan nilai arus kas operasi terendah dimiliki oleh PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET). Nilai arus kas investasi tertinggi dimiliki oleh PT Indosat Tbk (ISAT) dan nilai arus kas investasi terendah dimiliki oleh PT Ketrosden Triasmitra Tbk (KETR). Nilai arus kas pendanaan tertinggi dimiliki oleh PT XL Axiata Tbk (EXCL) dan nilai arus kas pendanaan terendah dimiliki oleh PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON). Nilai ukuran perusahaan tertinggi dimiliki oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) dan nilai ukuran perusahaan terendah dimiliki oleh PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET).
2. Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023..
3. Arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023.
4. Arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023.
5. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023.
6. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh arus kas investasi terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023.
7. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh arus kas pendanaan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023.

SARAN

1. Untuk manajemen perusahaan subsektor telekomunikasi, diharapkan fokus pada peningkatan arus kas operasi dan arus kas pendanaan, serta evaluasi cermat terhadap proyek investasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan di masa depan.
2. Bagi investor yang berinvestasi pada perusahaan subsektor telekomunikasi, dapat

mempertimbangkan kinerja arus kas operasi dan arus kas pendanaan sebagai indikator yang mempengaruhi profitabilitas.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian mendatang juga bisa memperluas cakupan dengan mempertimbangkan perusahaan dari berbagai subsektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (Jam)*, 18, 1–11.
- Ahmad, F. F. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Fixed Assets Turnover Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Kasus Pada Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (Jimat)*, 1, 18–32.
- Amir, A. R., Hamang, N., & Damirah. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Moneta : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 02(01), 40–51.
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (F. Sukmawati, Ed.). Pradina Pustaka.
- Andriai, N. D., Utami, T. W., & Wasodo, R. (2020). Implementasi Algoritma Fp-Growth Dalam Market Basket Analysis Untuk Menganalisis Pola Belanja Konsumen Pada Data Transaksi Penjualan. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Ariska, N. (2022). Pengaruh Penjualan Bersih, Beban Operasional, Debt To Equity Ratio Terhadap Pajak Penghasilan Terutang Dengan Perencanaan Pajak Sebagai Variabel Moderasi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Uny Press.
- Ditta, A. S. A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan & Keberlanjutan Perusahaan*. Unipma Press.
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11, 137–146.
- Faiz Fadl Lulloh, A., & Sugiarto, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Studi Pada Kampus Iv Kediri Poltekkes Malang). Jumba: *Jurnal Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 2(1), 97–109.
- Harahap, B., & Effendi, S. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 5, 1–11.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*.

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2014). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2: Laporan Arus Kas.
- Leonardus, & Henny, D. (2022). Pengaruh Komponen Arus Kas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2, 977–984.
- Mokhtar, W. Y., Anggini, D., & Kusumastuti, R. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Hybe Corporation. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2, 247–267.
- Naibaho, R. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Putera Batam.
- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., & Astuty, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Food And Beverage Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 948–963.
- Novitasari, R., & Widyawati, N. (2022). Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dengan Pemasaran Relasional Sebagai Variabel Moderasi Pada PT. Jameson Freight Semesta Surabaya. *Repositori Stiamak Barunawati Surabaya*, 1–19.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Pascal Books.
- Putri, M. D., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9, 402–411.
- Rahayu. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan. Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Ramadani, D. (2020). Analisis Rasio Keuangan (T. N. Utami, Ed.). UIN Sumatera Utara.
- Rambe, S. H., Kamilah, & Aslami, N. (2023). Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Profitabilitas Pada PT Waskita Karya Periode 2018-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Masharif Al Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8, 532–544.
- Sandra, D. A. (2020). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara Iv Sumatera Utara Periode 2014-2018). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Parju, Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiati, E., & Fauzan, R. (2022). Analisis Laporan Keuangan (R. Ristiyana, Ed.). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Siswanto, E. (2021). Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar. Universitas Negeri Malang.
- Sitorus, M. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Syarifuddin, & Saudi, I. Al. (2022). Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dan SPSS (S. Al Saudi, Ed.). Bobby Digital Center.

- Widiastuti, T., Sumantri, F., Apriliani, R., & Eni, C. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Terhadap ROI Pada PT Astra Internasional (Persero) Tbk Tahun 2016-2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8, 138–146.
- Wijayanti, S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Universitas Pakuan.
- Yuniarmi, R., & Fauziah, F. (2019). Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research*, 386–394.
- Yunita, L. E., & Mutmainah, S. (2023). Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Perusahaan Subsektor Telekomunikasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7, 2121–2128.
- Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Mandala Press.